

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana peneliti harus melibatkan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti data. Dalam upaya mencapai wawasan imajinatif ke dalam dunia responden, peneliti diharapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mengambil jarak. Pada hakikatnya penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan antara lain. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jaman. Kedua, metode ini meyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹ Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Jika ditinjau dari sudut kemampuan dan kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 10

²Ibid., hal. 4

berusaha mendeskripsikan mengenai unit tertentu yang meliputi individu, kelompok, dan masyarakat.³ Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.

Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴ Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin penelitian terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

C. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan tempat/lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu

³ Ibid., hal. 64

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.⁵

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Imam Al-Ghozali Panjerejo yang terletak di jalan Demuk Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Imam Al-Ghozali Panjerejo sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu memiliki guru yang cukup banyak. Tetapi tidak semua guru di Madrasah Tsanawiyah Imam Al Ghozali Panjerejo ini yang memiliki kemampuan kreativitas. Hal ini menyatakan kreativitas guru dalam mengajar masih kurang seperti metode pembelajaran yang digunakan guru masih monoton dan kurang bervariasi, tidak menggunakan media pembelajaran, dan sumber pembelajaran yang tidak sesuai. Melihat persoalan tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terhadap kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata” dan “tindakan”. Selebihnya adalah data tambahan seperti

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan praktiknya*, (Yogyakarta : PT Bumi Aksara, 2003), hal 53

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 129

dokumen dan lain-lain.⁷ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Dalam bidang pendidikan data primer ini diperoleh atau berasal dari hasil wawancara dengan, guru akidah akhlak, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian adalah:

a) guru akidah akhlak, berupa wawancara. b) kepala madrasah, berupa wawancara. c) waka kurikulum, berupa wawancara. d) siswa, berupa wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91

historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁹

Adapun data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Imam AL Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

- a) person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b) Place yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Keduanya merupakan obyek untuk penggunaan metode observasi.
- c) Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “paper” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “paper” dalam bahasa inggris,

⁹ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), hal. 57

tetapi dapat bewujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Maka, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan "kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung" ini. Maka, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tahap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.¹³

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.....,hal 129

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 224

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 186

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....., hal.138

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru mata pelajaran akidah akhlak, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs Imam Al ghozali Panjerejo.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut biasanya berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal. 140

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 220

Dalam kegiatan observasi, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke Madrasah Tsanawiyah Imam Al Ghozali Panjerejo untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda baik itu didalam maupun diluar kelas lalu mengadakan wawancara dan mengambil dokumentasi terkait dengan kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak dilembaga tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal. 227

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁷

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan guru menunjang hasil penelitian berupa foto-foto tentang kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran, kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dan kreatifitas guru dalam menggunakan sumber belajar dan juga dokumentasi yang berasal dari sekolah berupa tentang profil, visi misi, dan tujuan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, data guru, karyawan dan siswa serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹⁹

¹⁷ Ibid...., hal. 240

¹⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 2003), hal.244

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.210

Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.²⁰

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan.

2. Pemaparan/ Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²¹

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

²⁰ Ibid., hal.211

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2009), hal.249

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²³

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjang Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal.252

²³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 211-212

waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁴

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.²⁵

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁶

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat

²⁴ Lexy, J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

²⁵ Ibid., hal. 329-330

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 272

memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.²⁷

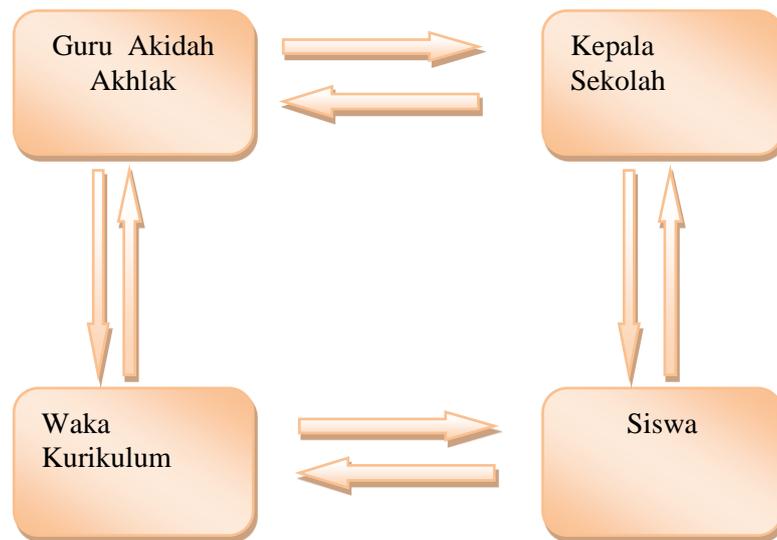
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penjelasannya sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁸ Pada tahap ini peneliti mengevaluasi dan membandingkan perbedaan-perbedaan dari setiap sumber data. Dalam hal ini adalah guru akidah akhlak, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa. dari sumber data tersebut akan dideskripsikan dan dianalisa berdasarkan letak perbedaan dan persamaan untuk kemudian diambil dalam satu kesimpulan yang sama.

²⁷ Lexy, J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

²⁸ *Ibid...*, 130

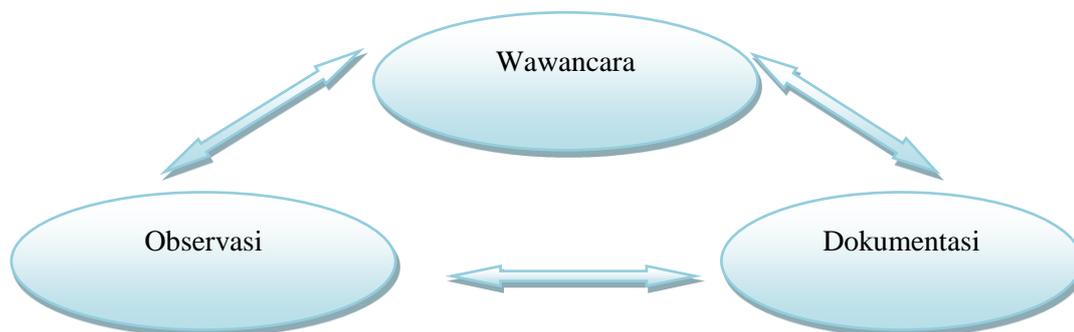


3.1 Bagan triangulasi sumber

b) Triangulasi metode

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁹ Pada tahap ini peneliti membandingkan dengan teknik yang berbeda melalui wawancara, kemudian diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan adanya perbedaan dari teknik yang dilakukan. Akan tetapi jika terdapat perbedaan maka peneliti harus mencari sumber data dari orang yang sama dan mencari man yang dianggap benar.

²⁹ Ibid..., 130



3.2 Bagan Triangulasi Teknik

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.³⁰

Tahap-tahap dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

Pada tahap ini peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada pihak sekolah secara lisan dengan menemui kepala sekolah. Setelah itu peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada bagian administrasi Madrasah Tsanawiyah Imam Al ghozali Panjerejo.

2. Tahap pekerjaan lapangan

³⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:elkaf, 2006), hal.169

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yakni Madrasah Tsanawiyah Imam Al ghozali Panjerejo. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode di antaranya: (a) wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa. (b) observasi/mengamati pelaksanaan proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Imam Al ghozali Panjerejo. (c) Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang profil, visi misi dan tujuan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, data guru, karyawan, dan siswa serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.